

The Effect of Occupational Safety and Health on the Performance of Employees of PT. Gapura Angkasa Unit Passasi Juanda International Airport Surabaya during the Covid-19 Pandemic

Dandy Fahmi Yunus

Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

ABSTRACT: This study aims to determine (1) the effect of occupational safety on employee performance, (2) the effect of occupational health on employee performance, (3) the effect of occupational safety and health on employee work performance. This research uses a quantitative approach. The sampling technique in this study used a saturated sampling technique of 50 employees of the passasi unit of PT. Gapura Angkasa Juanda International Airport, Surabaya. The data collection technique uses direct questionnaires, the data that has been studied can then be analyzed through multiple linear analysis. This research was conducted in September 2021. Based on the results of the study, it was shown that (1) work safety had a significant effect on the work performance of employees of PT. Gapura Angkasa Juanda International Airport Surabaya, (2) occupational health has a significant effect on the work performance of PT. Gapura Angkasa Bandarr Juanda International Airport, Surabaya, (3) occupational safety and health simultaneously or simultaneously have a significant effect on the work performance of PT. Gapura Angkasa, Juanda International Airport, Surabaya, amounted to 28.2% with a sig value of 0.000 <0.05.

Keywords: occupational safety, occupational health, employee performance

Corresponding Author: dandyfahmiyunus@gmail.com

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Gapura Angkasa Unit Passasi Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya di masa Pandemi *Covid-19*

Dandy Fahmi Yunus

Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan
dandyfahmiyunus@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan, (2) pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, (3) pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja kerja karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh terhadap 50 karyawan unit passasi PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internsional Juanda Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner secara langsung, data yang telah di dapat lalu analisa melalui analisis linier berganda. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa (1) keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja karyawan PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internsional Juanda Surabaya, (2) kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja karyawan PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internsional Juanda Surabaya, (3) keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan atau serempak berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja karyawan PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internsional Juanda Surabaya sebesar 28,2% dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: keselamatan kerja, kesehatan kerja, kinerja karyawan

Submitted: 4 April; Revised: 17 April; Accepted: 26 April

Corresponding Author: dandyfahmiyunus@gmail.com

PENDAHULUAN

Dunia penerbangan di era modern ini menjadi begitu penting ketika masyarakat lebih mengutamakan efektifitas dalam beraktifitas. Kenyamanan dan singkatnya waktu menjadi pilihan utama dalam memilih moda transportasi udara, hal ini di dukung dengan di bangunnya beberapa Bandar Udara baru yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dengan begitu masyarakat semakin di mudah kan dalam mengakses moda transportasi udara ini. Dalam aktifitas penerbangan di Bandar Udara, sumber daya manusia berperan penting dalam memberikan pelayanan terhadap penumpang. Dengan begitu sumber daya manusia menjadi ujung tombak dalam kepuasan pelayanan yang diterima oleh penumpang, khususnya karyawan PT Gapura Angkasa.

PT. Gapura Angkasa merupakan salah satu perusahaan *Ground Handling* yang mengutamakan kepuasan dan loyalitas konsumen dimana konsumennya adalah pihak maskapai penerbangan Garuda Indonesia dan Citilink. Dimasa *pandemi covid-19* seperti ini memberikan dampak yang begitu besar terhadap keberlangsungan moda transportasi udara, terutama aktivitas penerbangan di Bandar udara. Kegiatan di Bandar udara sempat dihentikan beberapa waktu dan pada akhirnya di buka kembali dengan beberapa adaptasi dengan peraturan baru, baik itu terhadap penumpang maupun terhadap petugas karyawan Bandar udara.

Disini karyawan PT. Gapura Angkasa dituntut untuk beradaptasi karena perusahaan ini bergerak di bidang operasional Bandar udara yang sangat tidak memungkinkan untuk mengadopsi metode kerja *WFH (Work From Home)*. Dalam melaksanakan tugasnya, karyawan PT. Gapura Angkasa sangat berisiko untuk terjangkit atau tertular *covid-19* mengingat hingga kini *pandemi covid-19* belum juga berakhir, tidak hanya *covid-19* karyawan juga berisiko mengalami kecelakaan kerja lainnya. Melihat bahaya dan risiko kerja yang begitu tinggi yang dapat dialami oleh karyawan, PT. Gapura Angkasa perlu menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang mengacu pada protokol kesehatan seperti yang telah di atur pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/ MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (covid-19)* Di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi (KMK HK.01.07/ MENKES/328/2020).

Dengan adanya prosedur keselamatan dan kesehatan kerja ini, diharapkan dapat meminimalkan kecelakaan kerja dan juga untuk mewujudkan *zero accident* dan *safety condition* bagi karyawan PT. Gapura Angkasa. Karena pada dasarnya keselamatan karyawan juga menjadi tanggung jawab perusahaan, mengingat karyawan merupakan aset penting yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting untuk diterapkan agar dapat melindungi dan meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja sehingga karyawan dapat bekerja dengan aman dan nyaman.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bertujuan untuk Menganalisis apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Gapura

Angkasa Unit Passasi Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya dimasa pandemi *covid-19*, Menganalisis apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Gapura Angkasa Unit Passasi Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya dimasa pandemi *covid-19*, Menganalisis apakah keselamatan kerja dan kesehatan kerja berrpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Gapura Angkasa Unit Passasi Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya dimasa pandemi *covid-19*, Sehingga dengan tujuan tersebut, peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Gapura Angkasa Unit Passasi Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya dimasa pandemi *covid-19*”.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menurut Mangkunegara (2016), keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, luka memar, keseleo, patah tulang, gangguan penglihatan dan pendengaran. Sedangkan menurut Wirawan, (2015) keselamatan dan kesehatan kerja (k3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima dan sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Derita Qurbani, dkk (2018) yang menyatakan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

H1: Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Unit Pasasi PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Dimasa *Pandemi Covid-19*.

Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja menurut Mangkunegara (2016), yaitu keondisi disaat badan sehat baik secara fisik maupun mental yang dapat menciptakan hidup yang produktif. Lalu menurut Siti (2015), menunjukan ketika psikologi fisik serta psikologi karyawan, jika sesuatu perusahaan melakukan langkah-langkah prosedur sesuai SOP secaramefektif, sehingga kecelakaan kerja akan berkurang. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dan sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afrizal Firmanzah dkk (2017) yang menyatakan bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

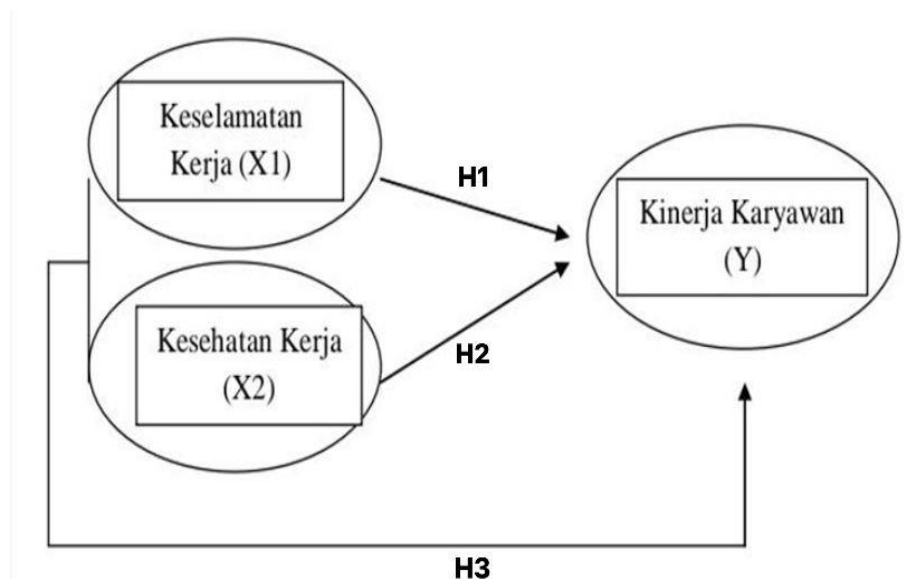
H2: Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Unit Pasasi PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Dimasa *Pandemi Covid-19*.

Teori kinerja

Kinerja menurut Mangkunegara (2016), kinerja bisa dikategorikan melalui hasil pekerjaan dari segi kualitasnya maupun kuantitasnya agar mampu diperoleh oleh tenaga kerja melalui mengerjakan kewajiban yang telah dibebankan.

H3: Keselamatan dan kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Unit Pasasi PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Dimasa *Pandemi Covid-19*.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filosof *positivisme*, digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan agar menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT Gapura Angkasa Unit Passasi Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya pada bulan September tahun 2021. Objek dalam penelitian ini berfokus pada keselamatan kerja (X1), jaminan kesehatan kerja (X2), dan kinerja (Y). Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh karyawan PT Gapura angkasa Unit Passasi yang berjumlah 50 karyawan. Sedangkan sampel pada penelitian ini merupakan seluruh karyawan PT Gapura angkasa Unit Passasi, mengingat menurut Arikunto (2012) apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang digunakan adalah

keseluruhan dari populasi tersebut, akan tetapi apabila populasi lebih tinggi dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% dan atau 20-25% melalui jumlah populasi.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Sugiyono (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jawaban dari setiap item instrument menggunakan skala *Likert* yang mempunyai skor dari 1-5 dengan gradasi dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS statistics 23 dan dilakukan uji instrument yang diantaranya ada uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian untuk uji hipotesis terdiri dari uji regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN

Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* yaitu keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap variabel *dependent* yaitu kinerja karyawan (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS statistics.23 diperoleh nilai konstanta sebesar 32,274. Koefisien jaminan keselamatan kerja (X1) sebesar 0,696, koefisien jaminan kesehatan kerja (X2) sebesar 0,262. Maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 32,274 + 0,696 (X1) + 0,262 (X2)$$

Y = Kinerja

X1 = Keselamatan Kerja

X2 = Kesehatan Kerja

Uji Prasional (Uji t)

Tabel 1. Hasil Uji t

| Model | Coefficients ^a | | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | |

| | | B | Std. Error | Beta | | |
|---|-------------------|--------|------------|------|-------|------|
| | (Constant) | 32.274 | 4.277 | | 7.547 | .000 |
| 1 | KESELAMATAN KERJA | .696 | .180 | .469 | 3.877 | .000 |
| | KESEHATAN KERJA | .262 | .107 | .296 | 2.447 | .018 |

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Berdasarkan tabel hasil uji t, keselamatan kerja (X1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa keselamatan kerja (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini berarti untuk hipotesis pertama (H1) diterima dalam penelitian ini. Dan kesehatan kerja (X2) memiliki nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa jaminan kesehatan kerja (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi kerja (Y). Hal ini berarti untuk hipotesis kedua (H2) diterima dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 58.724 | 2 | 29.362 | 10.627 | .000 ^b |
| | Residual | 129.856 | 47 | 2.763 | | |
| | Total | 188.580 | 49 | | | |

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

b. Predictors: (Constant), KESEHATAN KERJA, KESELAMATAN KERJA

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) berpengaruh secara signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja karyawan (Y). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima.

Uji Koefisien Determinasi R Square (R^2)

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi R Square (R^2)

| Model Summary | | | | |
|---------------|---|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |

| | | | | |
|---|-------------------|------|------|-------|
| 1 | .558 ^a | .311 | .282 | 1.662 |
|---|-------------------|------|------|-------|

a. Predictors: (Constant), KESEHATAN KERJA, KESELAMATAN KERJA

Berdasarkan pada tabel diatas tersebut hasil koefisien determinasi memiliki nilai R Square sebesar 0.311 dan nilai adjusted R square sebesar 0.282. Nilai ini dapat diartikan bahwa sebesar 28,2% variasi dalam variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) dan terdapat variabel lain yang mempengaruhi di luar penelitian ini sebesar 72,8%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh jaminan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan PT. Angkasa Pura 1 di Bandar Udara Internasional Lombok. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variabel jaminan keselamatan kerja (X1), variabel jaminan kesehatan kerja (X2), dan variabel motivasi kerja karyawan (Y). Data yang diolah menggunakan IBM SPSS statistics 23 for windows dengan pembahasan sebagai berikut :

1. Pengaruh Jaminan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Melaui hasil penelitian yang diolah menggunakan IBM SPSS statistics 23 for windows dengan perhitungan uji parsial (uji t) bahwa pengaruh keselamatan kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) PT. Gapura Angkasa Unit Passasi Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya mendapatkan hasil dari kedua variabel memiliki pengaruh secara signifikan dengan nilai $\text{sig } 0,00 < 0$. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Pemberian fasilitas penunjang pekerjaan dalam hal ini yang dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja seperti vest, HT dan APAR (alat pemadam api ringan) dan pemberian properti yang dapat mencegah penyebaran virus covid-19 seperti masker, sarung tangan dan handsanitizer. Sedangkan yang dimaksud dengan keamanan dalam pekerjaan ialah melakukan pekerjaan itu sesuai dengan prosedur yang telah ada maka keselamatan kerja akan tercapai selama melaksanakan tugas. Apabila Keselamatan Kerja meningkat maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan, begitu pula juga sebaliknya apabila keselamatan kerja menurun maka kinerja karyawan akan mengalami penurunan.

2. Pengaruh Jaminan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Melaui hasil penelitian yang diolah menggunakan IBM SPSS statistics 23 for windows dengan perhitungan uji parsial (uji t) bahwa pengaruh keselamatan kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) PT. Gapura Angkasa Unit Passasi Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya mendapatkan hasil dari kedua variabel memiliki pengaruh secara signifikan dengan nilai $\text{sig } 0,00 < 0$. Hasil analisis penelitian ini

menunjukkan bahwa keselamatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil interaksi peneliti dengan beberapa karyawan PT. Gapura Angkasa Unit Passasi Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya pelayanan kesehatan yang diberikan PT. Gapura Angkasa Unit Passasi Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya kepada karyawannya yaitu dengan dilakukannya pemeriksaan kesehatan rutin setiap 3 bulan sekali seperti pemeriksaan tensi darah, pemeriksaan THT dan pemberian vitamin. Selain itu juga jaminan kesehatan yang diberikan berupa asuransi kesehatan seperti BPJS ketenagakerjaan. Dengan adanya perhatian perusahaan terhadap kesehatan karyawan maka akan meningkatkan Kinerja karyawan, dan sebaliknya jika kesehatan karyawan kurang diperhatikan saat bekerja maka akan menurunkan Kinerja karyawan.

3. Pengaruh Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Melalui hasil penelitian yang diolah menggunakan IBM SPSS statistics 23 for windows dengan perhitungan uji simultan (uji F) bahwa pengaruh keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan (Y) PT. Gapura Angkasa Unit Passasi Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya mendapatkan hasil dari kedua variabel memiliki pengaruh secara signifikan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan berinteraksi dan hasil dari pernyataan karyawan melalui kuesioner menyatakan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja begitu berpengaruh terhadap kinerja karyawan itu sendiri. Mengingat kini masih dalam masa *pandemic covid-19* sebagai perusahaan sudah selayaknya menyediakan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan, handsanitizer dan peralatan kerja penunjang lainnya. Dalam hal ini perusahaan telah menyediakan alat pelindung diri untuk menunjang pekerjaan dan pemberian jaminan kesehatan sehingga karyawan dapat bekerja dengan aman dan nyaman, serta perusahaan dapat meraih target yang diinginkan dengan kinerja karyawan yang optimal.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah maka dari itu dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Keselamatan Kerja (X1) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y), hal tersebut terbukti dari hasil uji T diperoleh nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kesehatan Kerja (X2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y), hal ini terbukti dari hasil uji T diperoleh nilai signifikan sebesar $0,18 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel Kesehatan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Keselamatan Kerja (X1) dan variabel Kesehatan Kerja (X2) secara serempak atau simultan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) dengan nilai sig $0,00 < 0,05$. Hasil uji determinasi R Square (R^2) mendapatkan hasil pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Unit Passasi sebesar 28,2%, sedangkan sisanya sebesar 72,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa implementasi serta saran pada penelitian selanjutnya diantaranya yakni berikut :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa adanya pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan. Maka diharapkan perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan sarana dan prasarana serta pelayanan kesehatan terhadap karyawan. Mengingat masih dalam masa pandemi *covid-19* sudah selayaknya perusahaan memberikan rasa aman dan nyaman agar karyawan terlindungi dan terhindar dari kecelakaan kerja maupun tertapar dari virus *covid-19*.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat melakukan pengkajian lanjutan terhadap variabel selain keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga dapat diketahui faktor - faktor lain yang dapat

mempengaruhi kinerja karyawan PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Unit passasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penyusunan penelitian ini banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang sangat mendukung dalam penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga, rekan rekan serta orang-orang tersayang yang telah memberaikan dukungan serta bantuan dalam penyusunan penelitian ini. Penyusunan penelitian ini digunakan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi D-IV Manajemen Transportasi Udara Sekolah Tinggi Teknologi kedirgantaraan. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmanzah, A., Hamid, D., & Djudi, M. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 42(2), 1-9.
- KMK HK.01.07/ MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Tempat Kerja Perkantoran.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan kesepuluh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qurbani, D., & Selviyana, U. (2018). PENGARUH KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TRAKINDO UTAMA CABANG BSD. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(3)
- Siti Al Fajar dan Tri Heru. 2015. "Manajemen Sumberdaya Manusia". Edisi ke tiga dan cetakan kedua. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.

Wirawan, (2015) keselamatan dan kesehatan kerja (k3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (*Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*), 2(5).